

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan khususnya dalam hal membaca dan menulis sangat diperlukan. Buku pelajaran maupun buku bacaan yang lainnya merupakan sarana bagi peserta didik untuk belajar di sekolah dasar. Tanpa menulis dan membaca, proses transformasi ilmu pengetahuan tidak akan bisa berjalan, hal ini menunjukkan betapa pentingnya tulisan, budaya membaca, serta menulis di kalangan peserta didik (Dalimunthe, 2019). Dengan ini sangat diperlukan adanya kegiatan membaca dan menulis seperti halnya kegiatan literasi di sekolah.

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap informasi saat terlibat dalam proses membaca, menulis, dan berbicara. Literasi juga bukan fungsi dari kemampuan seseorang untuk berbicara karena literasi mempengaruhi kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, mendengarkan, dan memecahkan masalah (Hendaryan dkk., 2022). Namun lebih dari itu, literasi juga mencakup bidang visual yang artinya kemampuan untuk mengenali serta memahami ide-ide yang disampaikan.

Menurut Sulisty, tujuan umum dari literasi sekolah adalah untuk menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan berbagai macam literasi yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah, salah satunya yaitu Literasi digital (Dalimunthe, 2019). Pada Era serba digital seperti sekarang ini teknologi memiliki peranan penting dalam kegiatan literasi.

Sehingga perlu adanya pemanfaatan digital untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan peserta didik dalam melakukan literasi. Dengan memiliki kemampuan dalam bidang literasi digital peserta didik nantinya akan bisa memilih informasi, berpikir kritis, dan kreatif.

Menurut UNESCO, literasi digital diartikan sebagai "kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengevaluasi, menghasilkan, menemukan, memanfaatkan, dan berkomunikasi tentang konten atau informasi dengan memanfaatkan keterampilan kognitif, etika, sosial emosional, serta aspek teknis atau teknologi". Paul Gilster juga menyatakan bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi dalam berbagai format yang berasal dari berbagai sumber ketika disajikan melalui komputer. Secara sederhana, Bawden menyatakan bahwa literasi digital diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis di dunia digital (Nyoman dkk., 2023). Hal ini membuat literasi digital menjadi cara terpenting untuk membantu peserta didik memecahkan masalah secara cerdas, ilmiah dan juga sesuai pembelajaran yang terprogram.

Literasi digital dalam pelaksanaannya terdapat tiga aspek didalamnya. Tiga aspek utamanya yaitu kemampuan menggunakan teknologi, menerjemahkan dan memahami konten digital beserta menilainya, serta kemampuan berkreasi, eksploratif, dan interaktif dengan alat-alat yang relevan (Naimah dkk., 2024). Sehingga dengan melakukan aktivitas literasi digital secara teratur dapat meningkatkan rasa ingin tahu belajar dan membaca peserta didik akibat adanya kebiasaan yang didapatkan dari lingkungan sekolah.

Namun, kenyataannya terdapat tantangan besar dalam bidang literasi dan literasi digital di sekolah. Berbagai fakta dan survei nasional serta internasional secara konsisten menunjukkan bahwa data PISA dalam kecakapan literasi peserta didik Indonesia mengalami penurunan dari peringkat 39 pada tahun 2000 menjadi peringkat 74 pada tahun 2018 dari total 79 negara yang disurvei (Narut & Supradi, 2019). Sehingga hal ini juga sangat mempengaruhi literasi digital di Indonesia. Berdasarkan informasi dari CNBC Indonesia, Ekonom Senior Indefaviliani mengungkapkan bahwa tingkat literasi digital di Indonesia hanya mencapai 62%. Angka ini merupakan yang terendah jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, yang rata-ratanya mencapai 70%. Penyebab hal ini bisa disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk akses yang terbatas terhadap teknologi, kurangnya pendidikan formal terkait literasi digital, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi seperti ini sangat memprihatinkan untuk generasi penerus bangsa yang semakin hari semakin bertambah. Sehingga perlu adanya pemanfaatan literasi digital yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, salah satu bentuk nyata dari kegiatan literasi digital ini adalah dengan adanya perpustakaan digital, yang dimana dengan keberadaan perpustakaan digital saat ini memiliki peran penting dalam gerakan literasi digital di sekolah, salah satunya yaitu kemampuan menggunakan teknologi informasi dari perangkat digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks (Supriati, 2021). Dengan berbagai kelebihan dan daya tarik perpustakaan digital, diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk membaca sehingga

kemampuan literasi di Indonesia mengalami perkembangan yang lebih baik. Selain itu, semakin banyak juga orang yang familiar dengan istilah perpustakaan digital (*Digital library atau e-library*). (Hikamuddin, 2019). Melalui literasi digital peserta didik menjadi lebih leluasa dalam menjelajahi dan mencari materi pelajaran atau menambah pengetahuan. Untuk itu, perpustakaan digital memiliki peran penting dalam proses mensukseskan literasi digital di sekolah.

Menurut Ismail Fahmi dalam (Winata Andri dkk., 2019) Menyatakan bahwa perpustakaan digital berfungsi sebagai suatu jaringan yang mencakup peralatan fisik dan program komputer, koleksi digital, tenaga pengelola, pengguna, lembaga, prosedur operasional, serta layanan yang menggunakan beragam bentuk teknologi informasi. Perpustakaan digital adalah kemajuan dari perpustakaan tradisional yang telah ada sebelumnya. Dengan kehadiran perpustakaan digital, peserta didik dapat dengan gampang memperoleh akses ke buku dan bahan pendidikan secara *online*.

Salah satu sekolah di madura yang sudah memanfaatkan literasi digital melalui perpustakaan digital adalah SDI Al Munawwarah Pamekasan. Dari hasil wawancara dan observasi pada tanggal 25 Oktober 2024 sekolah tersebut memiliki layanan khusus untuk peserta didik dalam melakukan literasi digital dalam bentuk perpustakaan digital bernama Sipedal Sakera, dalam pelaksanaannya SDI AL-Munawwarah telah melaksanakan sejak tahun 2021 yang dimana dalam pelaksanaannya peserta didik bisa melakukan literasi digital di perpustakaan sekolah dan di lab komputer sehingga peserta didik dapat menciptakan karya melalui ide-ide yang sudah dikembangkan.

Sipedal Sakera (Literasi Perpustakaan Digital SDI Al Munawwarah, Kreatif, Religius, dan Berakhlak Mulia) merupakan inovasi yang dibuat SDI Al Munawwarah dan dijadikan sebagai sarana kepada peserta didik, guru maupun masyarakat umum dalam mengakses berbagai informasi dan materi. Layanan ini sangat mudah digunakan, para pengguna dapat mengakses baik melalui komputer/laptop atau melalui handphone dirumah masing-masing. Keunggulan pada fitur ini tersedia berbagai referensi seperti fiksi, non fiksi, buku digital dan tutorial pembelajaran serta berbagai informasi program kegiatan sekolah. Tidak hanya itu dalam inovasi ini juga sudah dilengkapi dengan informasi pengunjung teraktif setiap bulannya.

Dengan adanya inovasi sipedal sakera ini peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif sehingga banyak sekali peserta didik berprestasi di sekolah tersebut. Salah satu prestasi dalam pelaksanaan sipedal sakera ini yaitu lomba meresume tingkat kabupaten, dimana sekolah meraih juara satu, kegiatan seperti lomba meresume ini semakin meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam berpendapat dan berkomunikasi. Dengan penerapan Sipedal Sakera ini, SDI Al Munawwarah dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tapi juga memiliki nilai-nilai religius dan akhlak yang mulia. Inovasi ini, bukan sekadar alat, tetapi sebuah langkah besar menuju masa depan pendidikan yang lebih baik. Semua itu pada akhirnya membawa dampak positif bagi lingkungan sekolah, menciptakan komunitas belajar yang lebih kolaboratif dan suportif.

Pada penelitian terdahulu, oleh Rizqy dan Tito (2024) yang berjudul "Implementasi Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca peserta

didik di SDN 3 Cikoneng”. Pada penelitian ini hasil implementasi perpustakaan digital SDN 3 Cikoneng memiliki potensi untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan mendorong pembelajaran berbasis teknologi dan memberikan aksesibilitas yang lebih luas. Karena tidak bisa dipungkiri lagi sekarang peserta didik lebih banyak menggunakan handphone daripada buku bacaan. Melalui perpustakaan digital ini akan memudahkan peserta didik untuk membaca buku materi kapanpun dan di mana pun.

Adapun penelitian lainnya yang terdahulu oleh Ria, Rizki, Nur, Ali, dan Hasbi (2024) yang berjudul "Pemanfaatan E-Perpus Dalam Mendukung Literasi Digital Dan Minat Baca Anak-Anak Di Sekolah Dasar Negeri Karang Wuluh 1 Tegal". Keduanya sama-sama meneliti pelaksanaan literasi digital melalui perpustakaan digital di Sekolah Dasar, pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang positif dalam memfasilitasi akses informasi bagi peserta didiknya. Program-program seperti, mendemonstrasikan Aplikasi E-perpus, pelatihan Kepada peserta didik Aplikasi e-perpus dan pemanfaatan Aplikasi E-perpus. Keberhasilan ini terlihat dari meningkatnya jumlah Peserta Pelatihan Aplikasi E-perpus, dan Peningkatan Minat Baca.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membahas pelaksanaan literasi digital melalui perpustakaan digital, sehingga hal ini peneliti mengangkat judul ”Analisis Pelaksanaan Literasi Digital Melalui Sipedal Sakera di SDI AL-Munawwarah di Pamekasan”. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan dengan melalui literasi digital, selain itu juga diharapkan penelitian ini mendorong kolaborasi lebih dalam antara pihak sekolah, orang tua dan masyarakat dalam

menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peserta didik dalam pelaksanaan literasi digital.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah dipapar maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Literasi Digital Melalui Sipedal Sakera Di SDI Al-Munawwarah kab. Pamekasan?
2. Bagaimana Pelaksanaan Literasi Digital Melalui Sipedal Sakera Di SDI Al-Munawwarah kab. Pamekasan?
3. Bagaimana kendala dan upaya penyelesaiannya dalam Pelaksanaan Literasi Digital Melalui Sipedal Sakera Di SDI Al-Munawwarah kab. Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Literasi Digital Melalui Sipedal Sakera Di SDI Al-Munawwarah kab. Pamekasan.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Literasi Digital Melalui Sipedal Sakera Di SDI Al-Munawwarah kab. Pamekasan.
3. Mendeskripsikan kendala dan upaya penyelesaiannya dalam Pelaksanaan Literasi Digital Melalui Sipedal Sakera Di SDI Al-Munawwarah kab. Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang "Analisis Pelaksanaan Literasi Digital Melalui Sipedal Sakera Di SDI Al-Munawwarah kab. Pamekasan" dapat manfaat baik secara praktis dan teoritis.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penentu kebijakan sekolah dalam hal meningkatkan kualitas Pelaksanaan Literasi Digital melalui Sipedal Sakera, serta mendukung pembelajaran berbasis teknologi, dan memperkuat budaya literasi yang kreatif dan religius.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan metode pengajaran dan penggunaan teknologi serta mampu membantu guru memahami dan menerapkan literasi digital, yang esensial untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

c. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui kegiatan literasi digital. Hal ini juga dapat meningkatkan akses peserta didik terhadap sumber belajar digital.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti tentang Pelaksanaan Literasi Digital melalui Sipedal Sakera dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi terhadap penelitian lanjutan

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan mengenai pelaksanaan literasi digital melalui sipedal sakera di sekolah dasar, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelaksanaan literasi digital.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian untuk "Analisis Pelaksanaan Literasi Digital Melalui Sipedal Sakera di SDI Al-Munawwarah Pamekasan Madura" yaitu subjek Penelitian ini hanya akan melibatkan tiga peserta didik teratas dari masing-masing kelas VA, VB, VC dan VD dengan total 12 peserta didik yang terdaftar dan bersekolah di SDI AL-Munawwarah Pamekasan. Kegiatan pelaksanaan Literasi Digital melalui Sipedal Sakera yaitu kegiatan yang dianalisis akan terbatas pada pelaksanaan literasi digital melalui sipedal sakera. Penelitian ini tidak akan mencakup metode atau program lain yang tidak terkait dengan Sipedal Sakera, dan Fokus Penelitian ini akan berfokus pada proses pelaksanaan literasi digital melalui Sipedal Sakera di SDI AL-Munawwarah Pamekasan.

F. Definisi Operasional/Penjelasan Istilah

Definisi istilah ini dimaksudkan untuk memperjelas kata-kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian "Analisis Pelaksanaan Literasi Digital Melalui Sipedal Sakera di SDI AL-Munawwarah Pamekasan Madura". Pemaparan definisi istilah yang terdapat sebagai berikut :

1. Literasi Digital : Literasi digital merupakan sikap, minat, dan kemampuan individu dalam memanfaatkan alat komunikasi serta teknologi digital (Irfan dkk., 2019). Dalam konteks ini literasi digital merujuk pada kegiatan yang dilakukan pada saat peserta didik membaca dan membuat karya melalui Sipedal Sakera.
2. Perpustakaan Digital : Perpustakaan digital merupakan pengembangan lebih lanjut dari perpustakaan konvensional yang sudah ada (Irfan dkk., 2019). Dalam konteks ini perpustakaan digital merujuk pada layanan Sipedal Sakera yang sudah dibuat oleh sekolah.
3. Sipedal Sakera : Sipedal Sakera (Literasi Perpustakaan Digital SDI Al Munawwarah, Kreatif, Religius, dan Berakhlak Mulia) merupakan inovasi yang dibuat SDI Al Munawwarah dan dijadikan sebagai sarana kepada peserta didik, guru maupun masyarakat umum dalam mengakses berbagai informasi dan materi melalui layanan tersebut.